

## DAFTAR PUSTAKA

### Peraturan

ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor  
SK. 129/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor  
1141/MENLHK/SETJEN/HPL.0/11/2021

Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1985 tentang Perlindungan Hutan

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Pengendalian  
Kebakaran Hutan dan Lahan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan  
Ekosistem Gambut

Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 membentuk Badan Restorasi Gambut

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 120 Tahun 2020 tentang Badan  
Restorasi Gambut dan Mangrove

Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kehutanan Provinsi Jambi  
No.165/HTI/Wilhut/Iva/1989

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok  
Kehutanan

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan

### Surat Kabar dan Majalah

*Antara*, 21 Februari 2010, “16 Titik Api Provinsi Jambi di Musim Hujan”

*Antara*, 30 April 2010, “Pemda Diharapkan Miliki Perda Larangan Bakar Hutan”

*Antara*, 1 Agustus 2011, “Dishut Kirim Tim Manggala Agni ke Kerinci”

*Antara*, 5 September 2011, “Seribu hektare Lahan Sawit Terbakar”

*Antara*, 4 Juli 2015, “Riau Diselimuti Asap Kiriman Sumsel dan Jambi”

*Antara*, 30 Juli 2015, “Batanghari Siaga Darurat Kekeringan”

- Antara*, 31 Juli 2015, “DPR Minta Pemerintah Antisipasi Kebakaran Hutan”
- Kerinci Time*, 22 Februari 2018, “Implementasi Perda No. 2 Tahun 2016 Provinsi Jambi”
- Kompas*, 20 September 1991
- Kompas*, 14 September 1994
- Kompas*, 24 September 1994
- Kompas*, 19 Juni 1996
- Kompas*, 26 Juni 1996
- Kompas*, 10 Juli 1996
- Kompas*, 5 Agustus 1997
- Kompas*, 3 agustus 2017
- Jambi Independent*, “70 hektare Sawah di Kerinci Terlantar”, 24 Juli 1997
- Jambi Independent*, 25 Juli 1997, “Dampak Kemarau Kian Terasa”
- Jambi Independent* 30 Juli 1997, “Kurang Perawatan Penyebab Kebakaran Kebun”
- Independent*, 5 Agustus 1997, “Tak Parah, Tapi Sempat Ganggu Pendaratan Pesawat”
- Independent*, 7 Agustus 1997, “Kabut di Jambi Masih di Bawah Ambang Batas”
- Independent*, 11 Agustus 1997, “Lahan Gambut Terbakar, Harimau Masuk Kampung”
- Jambi Independent*, 11 Agustus 1997, “521 hektare Hutan Rakyat Terbakar”
- Independent*, 15 Agustus 1997, “Antisipasi Kemarau, Pemda Siagakan Seluruh Instansi”
- Jambi Independent*, 29 Agustus 1997, “Sedikitnya 800 hektare Hutan Terbakar”
- Independent*, 1 September 1997, “Posko Kebakaran Dihidupkan Lagi”
- Independent*, 3 September 1997, “Jarak Pandang Tinggal 150 Meter”
- Independent*, 3 September 1997, “Delapan Perusahaan Perkebunan dan Kayu Terus Dimonitor”
- Independent*, 8 September 1997, “Lalu Lintas Angkutan Sungai Macet Total”

- Independent*, 8 September 1997, “Istarto: Pembakaran Hutan Bisa Dikenakan UU LH”
- Independent*, 11 September 1997, “PT KSYB Serobot Tanah Rakyat Desa Sungaiterap”
- Independent*, 10 September 1997, “Negara Nyaris Dirugikan Ratusan Juta Rupiah
- Independent*, 11 September 1997, “Gubernur Tindak Tegas Perusak Lingkungan”
- Independent*, 15 September 1997, “Perusahaan yang Bakar Lahan Izinnya Dicabut”
- Independent*, 26 September 1997, “Sembilan Perusahaan Dapat Teguran Keras”
- Independent*, 26 September 1997, “Sembilan Perusahaan Dapat Teguran Keras”
- Independent*, 15 September 1997, “Ratusan hektare Kebun Karet Warga Terbakar”
- Independent*, 26 September 1997, “Kebakaran Hutan Bencana Nasional”
- Independent*, 30 September 1997, “Pasukan Bomba Malaysia Disambut Hangat Warga Bute”
- Independent*, 1 Oktober 1997, “Warga Sarko Sambut Gembira Pasukan Bomba Malaysia”
- Independent*, 10 Oktober 1997, “Hari ini Bomba Dipulangkan”
- Independent*, 6 Oktober 1997, “200 Personel Dikirim ke Lokasi Kebakaran”
- Independent*, 6 Oktober 1997, “Danrem 042/Gapu Tinjau Lokasi Kebakaran Hutan”
- Independent*, 6 Oktober 1997, “Bantu Pemadaman, Korem 042/Gapu Kerahkan Personel”
- Independent*, 6 Oktober 1997, “Masih ditemui Kobaran Api”
- Independent*, 16 Oktober 1997, “Setelah Tiga Kali Tertunda, Hari Ini Bomba Dipulangkan”
- Independent*, 7 November 1997, “Di Jambi Kebakaran Hutan dan Lahan Sudah Mencapai 12.000 hektare”
- Independent*, 14 November 1997, “Hujan Datang Kabut Menghilang”
- Independent*, 14 November 1997, “Besok Merpati Mulai Beroperasi Lagi”
- Independent*, 18 November 1997, “Hujan Deras Mulai Mengguyur Sarko”
- Independent*, 15 Desember 1997, “Malaysia Berlakukan Keadaan Darurat, Jakarta Salat Istisqa”

- Independent*, 30 Desember 1997, “Gerimis Mengundang Jerebu yang Datang”
- Independent*, 25 Agustus 2006, “Gunakan Alat Seadanya, Harus Bekerja Hingga Larut Malam
- Independent*, 26 Agustus 2006, “Jambi Dapat Jatah Bom Air dan Hujan Buatan”
- Independent*, 26 Agustus 2006, “Kebakaran Hutan Dibom Hujan Buatan”
- Independent*, 26 Agustus 2006, “Kebakaran Makin Parah, Gubernur Berang”
- Independent*, 31 Agustus 2006, “Diguyur Hujan, Titik Api Hilang”
- Independent*, 15 Agustus 2015, “Mayoritas Penderita ISPA Anak-Anak”
- Independent*, 19 Agustus 2015, “Asap Kembali Selimuti Jambi”
- Independent*, 28 Agustus 2015, “Udara Sudah Tidak Sehat”
- Independent*, 28 Agustus 2015, “Ratusan Penumpang Menumpuk di Bandara Sultan Thaha”
- Independent*, 28 Agustus 2015, “Udara Tak Sehat, Sekolah Diliburkan”
- Independent*, 28 Agustus 2015, “Irman Akhirnya Mengalah”
- Independent*, 4 September 2015, “9 Perambah Hutan Ditangkap”
- Independent*, 4 September 2015, “Banyak Titik Api di PT Samhutani”
- Independent*, 17 September 2015, “Polda Verifikasi 15 Perusahaan untuk Selidiki Sejumlah kebakaran di Jambi”
- Independent*, 18 September 2015, “Izin 2 Perusahaan akan Dicabut”
- Independent*, 10 Oktober 2015, “31 Tersangka Kebakaran Hutan Diusut”
- Independent*, 12 Oktober 2015, “Pekan Ini 5 Perusahaan Dapat Sanksi Administrasi”
- Independent*, 21 Oktober 2015, “7 Perusahaan Modal Asing Tersangka Pembakar Hutan”
- Independent*, 29 Oktober 2015, “Hujan Guyur Sumatera dan Kalimantan”
- Metro Bungo*, 14 Agustus 2006, “Antisipasi Kebakaran, Bentuk Pos Satkorlak”
- Buku, Artikel, dan Karya Ilmiah Lain yang Sudah dan Belum Diterbitkan**
- Adinugroho, W. C., dkk. (2004). *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Bogor: IPB Press

- Aiken, S. R. (2004). ““Runaway Fires, Smoke-Haze Pollution, and Unnatural Disasters in Indonesia, *Geographical Review*, 94 (1), 55–79
- Agus, F., Petrus G., dan Wahyunto. (2016). “Dinamika Penggunaan Lahan Gambut”. *Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan*. Jakarta: IAARD Press
- Adam Tyson, dkk. (2018). “Deconstructing the Palm Oil Industry Narrative in Indonesia: Evidence from Riau Province”. *Contemporary Southeast Asia*, 40 (3), 422—448
- Ayu, A., dkk. (2017). “Fire Economy and Actor Network of Forest and Land Fires in Indonesia”. *Forest Policy and Economics*, 78, 21–31
- Ansori, S. (2021). “The Politics of Forest Fires in Southeast Asia”. *Contemporary Southeast Asia*, 43 (1), 179—202
- Baudoin, A., dkk. (2017). *Review of the Diversity of Palm Oil Production Systems in Indonesia: Case Study of Two Provinces: Riau and Jambi*. Bogor, Indonesia: Working Paper 219
- Below, R., dkk. (2009). *Disaster Category Classification and peril Terminology for Operational Purposes*. Louvain-la-Neuve: UCL-Université Catholique de Louvain
- Cahyono, S. A., dkk. (2015). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebakaran Hutan di Indonesia dan Implikasi Kebijakan”. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(1), 103–112
- Cochrane, M. A. (2009). *Tropical Fire Ecology Climate Change, Land Use, and Ecosystem Dynamics*. Chicshester, UK: Praxis Publishing
- Chokkalingam, U. (2004). “Fire, Livelihoods and Environmental Degradation in the Wetlands of Indonesia: A Vicious Cycle”. *Fire Brief*, (3)
- BPS Provinsi Jambi. (1977). *Jambi Dalam Angka 1976*. Jambi: BPS Provinsi Jambi
- BPS Provinsi Jambi. (2010). *Ringkasan Eksekutif Industri Kelapa Sawit Provinsi Jambi 2005–2009*, Jambi, Indonesia: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2010
- BPS Provinsi Jambi. (2024). *Jambi dalam Angka 2024*. Jambi: BPS Provinsi Jambi
- Dariah, A., dan Maswar. (2016). “Isu Lingkungan Gambut Tropika Indonesia”. *Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan*. Jakarta: IAARD Press

- Dechert, dkk. (2004). "Is Soil Degradation Unrelated to Deforestation? Examining Soil Parameters of Land Use Systems in Upland Central Sulawesi, Indonesia". *Plant and Soil*, 265, 197–209
- Dennis, R. (1999). *A Review of Fire Projects in Indonesia (1982–1998)*. Bogor: Central for International Forestry Research
- Djajapertjunda, S. (2002). *Hutan dan Kehutanan Indonesia dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press
- Edwards, R., dkk. (2020). "Causes of Indonesia's Forest Fires". *World Development*, 127
- Feintrenie, L., dan Patrice L. (2009). "Sumatra's Rubber Agroforest; Advent, Rise and Fall of a Sustainable Cropping System". *Small-scale Forestry* 8, 323–335 <https://doi.org/10.1007/s11842-009-9086-2>
- Feintrenie, L., dkk. (2010). "Why do Farmers Prefer Oil Palm? Lessons Learnt from Bungo District, Indonesia" *Small-scale Forestry*, 9, 379–396
- Gaveau, D. L. A., dkk. (2014). "Major Atmospheric Emissions from Peat Fires in Southeast Asia during non-Drought Years: Evidence from the 2013 Sumatran Fires". *Scientific Reports*, 4: 6112, DOI: 10.1038/sreep06112
- Giardina, dkk. (2000). "The Effects of Slash Burning on Ecosystem Nutrients During the Land Preparation Phase of Shifting Cultivation". *Plant and Soil*, 220, 247–260
- Ginson, A. (2004). "Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan di Taman Nasional Berbak Jambi". *Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera: Masalah dan Solusi*. Bogor: Center For International Forestry Research
- Junaidi. (2012). *Perkembangan Desa-Desa Eks Transmigrasi dan Interaksi dengan Wilayah Sekitarnya serta Kebijakan ke Depan (Kajian di Provinsi Jambi)*. Disertasi: Institut Pertanian Bogor
- Kauffman, J. B., dkk. (1993). "Biomass and Nutrient Dynamic Associated with Slash Fires in Neotropical Dry Forests". *Ecology*, 74, 140–151
- Kauffman, J. B., dkk. (2016). *Protocols for the Measurement, Monitoring, and Reporting of Structure, Biomass, Carbon Stocks and greenhouse gas emissions in tropical peat swamp forests*. Bogor: Center for International Forestry Research
- Ketterings, dkk. (1990). "Farmers' Perspective on Slash-and-Burn as a Land Clearing Method for Small-Scale Rubber Producers in Sepungur, Jambi Province, Sumatra, Indonesia". *Forest Ecology and Management*, 120, 157–169

- Kristiawan, N. (2017). “Pola Adaptasi Ekologi Budaya Tiga Komunitas di Jambi”. *Bhumi*, 3 (2), 189–200
- Margono, H., dkk. (1984). *Sejarah Sosial Jambi Jambi Sebagai Kota Dagang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional
- Martini, dkk. (2010). *Rubber Agroforests and Governance at the Interface between Conservation and Livelihoods in Bungo District, Jambi Province, Indonesia*. Laguna, Filipina: ICRAF Southeast Asia
- Mulyoutami, E., dkk. (2010). *Perubahan Pola Perladangan Pergeseran Persepsi Mengenai Para Peladang di Indonesia*. Bogor: World Agroforestry Centre
- Mora, A.M., dkk. (2019). “Forest Fire Occurrence in Berbak Sembilang National Park Jambi Province on 2008–2018 and its Relationship with Fuel Load”. IOP Conf. Series: *Earth and Environmental Sciences*, 394
- Noordwijk, Mv., dkk. (2008). *Swiddens in Transition: Shifted Perceptions on Shifting Cultivators in Indonesia*. Bogor: ICRAF Southeast Asia Regional Office
- Noor, M., Masganti, dan Fahmuddin A. (2016). “Pembentukan dan Karakteristik Gambut Tropika Indonesia”. *Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan*. Jakarta: IAARD Press
- Nazeer, N. (2017). “Overview of ASEAN Environment, Transboundary Haze Pollution Agreement and Public Health”. *IJAPS*, 13(1), 73–94
- Penot, E. (2007). “From Shifting Cultivation to Sustainable Jungle Rubber: A History of Innovations Adoption in Indonesia”. *Voices from the Forest: Integrating Indigenous Knowledge into Sustainable Upland Farming*. New York, USA: Routledge
- Prasetyo, L. B., dkk. (2016). “Historical Forest Fire Occurrence Analysis in Jambi Province during the Period of 2000–2015: Its Distribution & Land Cover Trajectories”. *Procedia Environmental Sciences*, 33, 450–459
- Ricklefs, M. C. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2004*. Jakarta, Indonesia: Serambi
- Rozani, A., dkk. (2016). *Kelola Rakyat atas Ekosistem Rawa Gambut: Pelajaran Ragam Potret dan Argumen Tanding*. Jakarta: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia



- Royana, R., dkk. (2023). *Status Restorasi Gambut 2016–2023 Mengharmoniskan Manusia dan Gambut dalam Pembangunan*. Jakarta: Badan Restorasi Gambut dan Mangrove
- Saharjo, B.H. (2005). *Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Bogor: IPB Press
- Saharjo, B.H. (2016). *Indonesian Forest and Land Fires*. Bogor: IPB Press
- Saharjo, B.H. (2021). “Kebakaran Hutan dan Lahan di Pulau Rupa Riau”. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 12, 1-8
- Schweithelm, J. dan D. Glover. (1999). “Causes and Impacts of the Fires”. *Indonesia’s Fires and Haze: The Cost of Catastrophe*. Singapura: Institute for Southeast Asian Studies
- Spessa, A.C., dkk. (2015). “Seasonal Forecasting of Fire Over Kalimantan, Indonesia” *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 15, 429–442
- Sloan, S., dkk. (2017). “Fire Activity in Borneo Driven by Industrial land Conversion and Drought during El Nino Periods, 1982–2010”, *Global Environmental Change*, 47, 95–109
- Suhendri, S. dan P.E. Purnomo. (2017). “Penguatan Kelembagaan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi”. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(1), 174–204
- Suryadiputra, I.N.N. dkk. (2018). *Restorasi Lahan Gambut di HLG Londerang dan Tahura Orang Kayo Hitam, Provinsi Jambi*. Bogor: Wetlands International Indonesia
- Tan, A. Khee-Jin. (1999). “Forest Fires of Indonesia: State Responsibility and International Liability”. *The International and Comparative Law Quarterly*, 48(4), 826–855
- Tacconi, L. (2003). *Fires in Indonesia: Causes, Cost, and Policy Implications*. Bogor: Center for International Forestry Research
- Tyson, A., dkk. (2018). “Deconstructing the Palm Oil Industry Narrative in Indonesia: Evidence from Riau Province”. *Contemporary Southeast Asia*, 40 (3), 422—448
- Tim ED Walhi Jambi. (2019). *Laporan Hasil Temuan Pemantauan Restorasi Gambut di Provinsi Jambi*. Jambi: Wahana Lingkungan Hidup Jambi
- Tim Penyusun. (2019). *Laporan Kinerja 2018 Badan Restorasi Gambut*. Jakarta: Badan Restorasi Gambut



- Tim Penyusun. (2019). *Laporan Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Dana Tugas Pembantuan Restorasi Gambut Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018*. Jambi: Dinas Kehutanan Provinsi Jambi-Badan Restorasi Gambut
- Utami, R., dkk. (2017). “Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi)”. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(2), 115–126
- Varma, A. (2003). “The economics of slash and burn: a case study of the 1997–1998 Indonesian forest fires”. *Ecological Economics*, 46(1), 159–171
- Wahyunto, dkk. (2016). “Perkembangan Pemetaan dan Distribusi Lahan Gambut di Indonesia”. *Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan*. Jakarta: IAARD Press
- Wooster, M. J., G.L.W. Perry, dan A. Zoumas. (2012). “Fire, Drought and El Nino Relationships on Borneo (Southeast Asia) in the pre-MODIS Era (1980–2000)”. *Biogeosciences*, 9, 317–340
- Yahusafat, M., dkk. (2020). “Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kawasan Hutan Gambut Kabupaten Muaro Jambi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)”. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(4), 675–684
- Yulianti, N. (2018). *Pengenalan Bencana Kebakaran dan Kabut Asap Lintas Batas [Studi Kasus Eks Proyek Lahan Gambut Sejuta hektare]*. Bogor: IPB Press
- Yulmardi. (2019). *Transmigrasi di Provinsi Jambi (Kesejahteraan dan Sebaran Permukiman Generasi Kedua Transmigran)*. Purwokerto: Pena Persada
- Yulita, O. (2020). “Peran Sungai Batanghari terhadap Perekonomian Kesultanan Melayu Jambi”, *Hadharah* 14 (1)

### Sumber Internet

- Admin. Tidak bertanggal. “Mengenal Kopi Liberika, Kopi yang Tumbuh di Tanah Gambut”. Diakses dari <https://brgm.go.id/mengenal-kopi-liberika-kopi-yang-tumbuh-di-tanah-gambut/> pada 20 Desember 2024, pukul 15.55 WIB
- Aida, Nur Rohmi, dan Sari Hardiyanto. (2019). “Update Kebakaran Hutan Jambi: dari Penambahan Personel Hingga Kesulitan Air”. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/22/143756565/update-kebakaran-hutan-jambi-dari-penambahan-personel-hingga-kesulitan-air> pada 17 November 2024, pukul 09.47 WIB

- Admin. (2019). “Berikut Langkah-Langkah yang Diambil Pemprov Jambi dalam Rapat Karhutla”. Diakses dari <https://ruangjambi.com/2019/09/19/berikut-langkah-langkah-yang-diambil-pemprov-jambi-dalam-rapat-karhutla/> pada 17 November 2024, pukul 09.51 WIB
- Admin. (2017). “Aktivis Lingkungan di Jambi Gelar Aksi Terkait Pembakaran Hutan”. Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/3051588/aktivis-lingkungan-di-jambi-gelar-aksi-terkait-pembakaran-hutan> pada 17 November 2024, pukul 11.10
- Admin. (2018). “Perlunya Ketegasan Penegak Hukum Kepada Korporasi Lahan Gambut”. Diakses dari <https://brgm.go.id/perlunya-ketegasan-penegak-hukum-kepada-korporasi-lahan-gambut/> pada 20 Desember 2024, pukul 15.40 WIB
- Admin. (2017). “Masyarakat Siap Kelola Lahan Gambut Tanpa Bakar”. Diakses dari <https://brgm.go.id/masyarakat-siap-kelola-lahan-gambut-tanpa-bakar/> pada 20 Desember 2024, pukul 15.20 WIB
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Tidak bertanggal. “Informasi ENSO”. Diakses dari <https://iklim.bmkg.go.id/id/enso/> pada 18 November 2024, pukul 20.28 WIB
- Badan Restorasi Gambut dan Mangrove – PRIMS. (2019). “Map”. Diakses dari <https://en.prim.brgm.go.id> pada 20 Januari 2024, pukul 16.38 WIB
- Badan Restorasi Gambut dan Mangrove. (2017). “Masyarakat Siap Kelola Lahan Gambut Tanpa Bakar”. Diakses dari <https://brgm.go.id/masyarakat-siap-kelola-lahan-gambut-tanpa-bakar/> pada 20 Desember 2024, pukul 12.08 WIB
- BioCarbon Fund: ISFL dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). “Sebaran Gambut”. Diakses dari <https://biocf.jambiprov.go.id/id/sebaranGambut> pada 30 Juli 2024, pukul 18.52 WIB
- CNN Indonesia. (2019). “Membandingkan Karhutla Di Indonesia pada 2015 dan 2019”. Dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190918104533-199-431485/membandingkan-karhutla-di-indonesia-pada-2015-dan-2019> diakses pada 17 November 2024, pukul 09.41 WIB
- Diana, Elviza. (2019). “Jatuh Bangun Berupaya Selamatkan Gambut Jambi”. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2019/09/22/jatuh-bangun-berupaya-selamatkan-gambut-jambi/> pada 22 November 2024, pukul 14.41 WIB

- Dinas Kehutanan Provinsi Jambi. (2019). “Hutan Tanaman Industri”. Diakses dari <https://kehutanan.jambiprov.go.id/informasi-kawasan/> pada diakses pada 11 Januari 2025, pukul 13.09 WIB.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). “Manggala Agni”. Diakses dari <https://sipongi.menlhk.go.id/hard-manggala-agni> pada 12 November 2024, pukul 11.47 WIB
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). “Hotspot”. Diakses dari <https://sipongi.menlhk.go.id> pada 12 November 2024, pukul 13.30 WIB
- National Oceanic and Atmospheric Administration. Tidak bertanggal. “What are El Nino and La Nina?”. Diakses dari <https://oceanservice.noaa.gov/facts/ninonina.html> pada 18 November 2024, 20.44 WIB
- Olivia. (2017). “Tiga LSM di Jambi Ini Terima DANA Asing untuk Pencegahan Karhutla”. Diakses dari <https://www.inilahjambi.com/tiga-lsm-di-jambi-ini-terima-dana-asing-untuk-pencegahan-karhutla/> pada 20 Desember 2024, pukul 17.05 WIB
- Santoso, Bangun. (2017). “Perempuan Jambi Jadi Tersangka Karhutla usai Bakar Sembarangan”. Diakses dari <https://www.liputan6.com/regional/read/3042675/perempuan-jambi-jadi-tersangka-karhutla-usai-bakar-sembarangan> pada 17 November 2024, pukul 11.05 WIB
- Saputra, Dodi. (2015). “Dishut Jambi Usulkan Izin Dua Perusahaan Dicabut”. diakses dari [Dishut Jambi usulkan izin dua perusahaan dicabut - ANTARA News Jambi](#) pada 19 Juni 2023, pukul 21.14
- Suprpto, Yitno. (2019). “Kebakaran Gambut Jambi, Kualitas Udara Buruk, Sekolah Diliburkan”. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2019/08/23/kebakaran-gambut-jambi-kualitas-udara-buruk-sekolah-diliburkan/> pada 17 November 2024, pukul 10.04 WIB
- Walhi Jambi. Tidak bertanggal. “Potret Karhutla Jambi”. diakses dari [Potret Karhutla Jambi - walhijambi.or.id](#) pada 19 Juni 2024, pukul 16.14 WIB
- Walhi Jambi. (2020). “Rilis Media Hasil Pemantauan Restorasi Gambut di Wilayah Konsesi di Provinsi Jambi”. Diakses dari <https://www.walhijambi.or.id/rilis-media-hasil-pemantauan-restorasi-gambut-di-wilayah-konsesi-di-provinsi-jambi/> pada 20 Desember 2024, pukul 14.55 WIB

Widyoko, Monang. (2022). “Ini Daftar 7 Konsesi Perusahaan di Jambi yang Izinnya Dicabut KLHK”. Diakses dari [Ini Daftar 7 Konsesi Perusahaan di Jambi yang Izinnya Dicabut KLHK - Tribunjambi.com \(tribunnews.com\)](http://tribunnews.com) pada 19 Juni 2023, pukul 21.12 WIB

#### Daftar Informan

Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat
H. Manurung	72 Tahun	Petani	Blok N, Desa Rawasari, Kec. Berbak, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi
Ginda Bahari	31 Tahun	Staf Eksekutif Daerah Wahana Lingkungan Hidup (Walhi Jambi	Walhi Jambi, Jl. Wijaya Kusuma, Jl Jambi – Muara Bulian, No. 5, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi